

## Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran PAI bagi Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Wiji Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Robi'ah Al Mardiyah<sup>2</sup>, Ismi Januarita<sup>3</sup>, Ifan Maftukha Ahmad<sup>4</sup>,  
Muhamad Bagas Pujianto<sup>5</sup>, Muhammad Dwi Toriyono<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>1</sup>[kn0279020@gmail.com](mailto:kn0279020@gmail.com), <sup>2</sup>[almardiyahrobiah@gmail.com](mailto:almardiyahrobiah@gmail.com), <sup>3</sup>[ismijanuaritaa@gmail.com](mailto:ismijanuaritaa@gmail.com),  
<sup>4</sup>[Ipanmaptukha@gmail.com](mailto:Ipanmaptukha@gmail.com), <sup>5</sup>[bagaspuj21@gmail.com](mailto:bagaspuj21@gmail.com), <sup>6</sup>[dwi.toriyono@uinsatu.ac.id](mailto:dwi.toriyono@uinsatu.ac.id)

### Abstrak

*Technological developments in the digital era demand innovation in the use of more engaging and adaptive learning media. Training on creating infographics and podcasts was conducted as an effort to improve the skills of Islamic Religious Education (PAI) students in developing learning media. This study used a qualitative approach with hands-on training. Data collection techniques included observation, documentation, and field notes during the training. The results showed that students were able to produce learning media in the form of infographics using the Canva and Podcast applications with fairly good quality. The improvement in students' abilities was influenced by the training method, which emphasized hands-on practice, enabling them to optimally understand and apply Islamic Religious Education (PAI) material. However, several obstacles remained, such as limited internet connection, varying student abilities in using technology, and uneven audio quality. Therefore, this training can improve students' abilities in creating learning media, although further guidance is needed to achieve more optimal results.*

**Kata Kunci:** *Training, Learning Media, Islamic Religious Education (PAI), Students.*

## PENDAHULUAN

Media menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran yang harus terintegrasi dengan keseluruhan proses agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Nurfadhillah, Ningsih, Ramadhania, & Sifa, n.d.). Sejalan dengan hal tersebut, Winkel 2009 mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana nonpersonal yang digunakan oleh pengajar untuk mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar (Maharani &, Salsa Umi Nasuha, 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, penggunaan media pembelajaran turut mengalami perkembangan dan memberikan pengaruh yang signifikan di dunia pendidikan. Hal ini menuntut proses pembelajaran mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Media pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu solusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan adaptif. (Anisyah Yuriarti, Titin, 2023).Langkah ini dilakukan karena penggunaan metode pembelajaran yang bersifat tradisional dan monoton cenderung membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran masih belum ditaraf kategori baik. Banyak guru yang jarang menggunakan media pembelajaran digital dan belum memahami berbagai aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran interaktif, terutama karena kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi (Yulia Zahara et al., 2024). Di sisi lain, literasi digital juga masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan, sehingga diperlukan upaya peningkatan kompetensi melalui pelatihan yang berkelanjutan dan terfokus pada kemahiran teknis (Mahardini, Kasenda, Wigati, & Yuniar, 2025).

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran berbasis daring maupun integrasi media digital di kelas (Dharma, 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kompetensi ini penting agar guru mampu mengemas nilai-nilai keislaman melalui media digital yang relevan dengan karakteristik generasi Z dan Alpha. Fakta ini menunjukkan perlunya pelatihan pembuatan media pembelajaran guna menjawab antara tuntutan pembelajaran di era digital dengan kompetensi yang dimiliki oleh sebagian tenaga pendidik saat ini.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan media pembelajaran PAI bagi mahasiswa menjadi sangat penting sebagai bekal dalam mempersiapkan diri mereka menjadi pendidik profesional di masa depan. Melalui pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, ketika mereka terjun ke dunia pendidikan, mereka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah berbasis praktik langsung (*hands-on training*) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena mahasiswa di sini tidak hanya memahami materi secara teori saja. Namun, mereka mampu mengimplementasikan pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, pelatihan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan partisipasi aktif dari mahasiswa, mendorong kolaborasi berkelompok, dan mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran (Sasabone et al., 2023). Pelatihan ini dilaksanakan bagi mahasiswa PAI semester 6 kelas E UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu: (1) Pada tahap pertama penyampaian materi secara teoritis meliputi pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan, dan langkah-langkah pembuatan media

pembelajaran dengan menggunakan platform aplikasi seperti CapCut dan Canva, (2) Menyajikan hasil demonstrasi media pembelajaran berupa Infografis dan Podcast di dalam kelas, (3) Kegiatan praktik langsung pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva secara berkelompok. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat media pembelajaran infografis yang kemudian mereka akan mempresentasikan hasil media yang telah mereka buat di depan kelas. Data dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, dokumentasi hasil karya peserta, dan catatan lapangan yang terjadi saat kegiatan pelatihan. Data dikaji dengan deskriptif untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran (Infografis) melalui Aplikasi Canva**

Pelatihan pembuatan Infografis melalui aplikasi Canva diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan, serta langkah-langkah pembuatan media pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) semester 6 kelas E, dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### **a. Pengertian aplikasi canva**

Canva merupakan platform desain grafis berbasis daring (online) yang menyediakan berbagai peralatan desain komprehensif, mulai dari pembuatan presentasi, resume, poster, hingga konten visual lainnya. Inovasi ini memungkinkan individu, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan desain grafis profesional, untuk menciptakan karya visual berkualitas tinggi secara mandiri dan (Pelangi Gariris, 2020)

#### **b. Tujuan aplikasi canva**

Canva bertujuan untuk membantu pendidik mentransformasi materi ajar yang bersifat konvensional menjadi media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan interaktif guna meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas. (Amin harahap, 2022).

#### **c. Manfaat Aplikasi Canva**

Penggunaan aplikasi Canva dalam dunia pendidikan adalah kemampuannya untuk mentransformasi materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi bentuk visual yang lebih konkret dan menarik. Melalui ketersediaan berbagai fitur seperti desain grafis, animasi, dan elemen audio-visual, Canva memungkinkan pendidik untuk

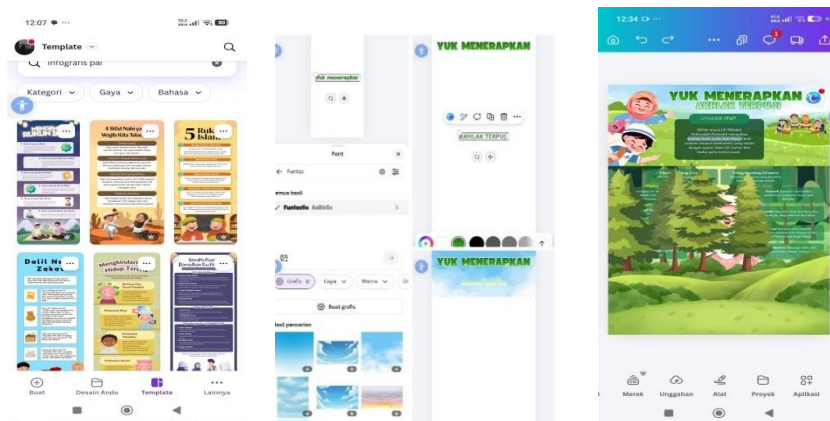
menciptakan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar (G.Pelangi, 2020)

d. Kelebihan dan kekurangan aplikasi canva

Dengan adanya fitur berbagi dan komentar langsung, tim dapat bekerja sama dengan efisien meskipun berada di lokasi yang berbeda. Hal ini tidak hanya mempercepat proses produksi, tetapi juga meningkatkan kualitas diskusi dan revisi, namun aplikasi ini tetap terdapat kekurangan yaitu memerlukan koneksi internet yang kuat dan stabil. (Reinita Nur Rahmah, 2025)

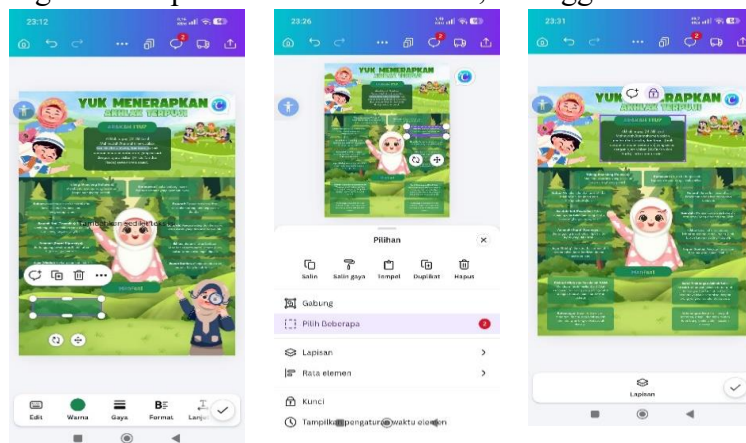
e. Cara membuat media pembelajaran infografis melalui aplikasi canva :

1.) Mahasiswa dapat memilih template yang relevan dari ribuan opsi yang tersedia di perpustakaan Canva, kemudian melakukan kustomisasi konten dengan memasukkan teks materi, gambar, dan elemen grafis pendukung lainnya.



Gambar 1. Template, elemen grafis dan penambahan teks pada aplikasi Canva

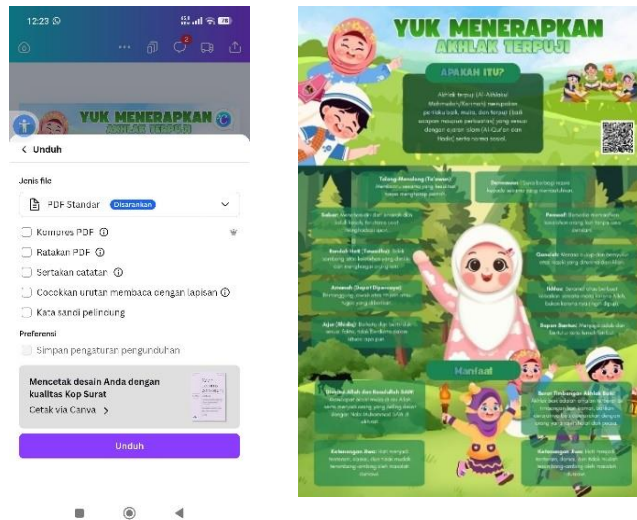
2.) Langkah selanjutnya adalah memanfaatkan fitur animasi dan transisi untuk meningkatkan aspek interaktivitas media, sehingga materi tidak bersifat statis.



Gambar 2. fitur animasi dan transisi pada aplikasi Canva

3.) Tahap akhir dari pembuatan media ini adalah proses ekspor atau pengunduhan desain ke dalam berbagai format digital seperti PDF, JPG, maupun video MP4,

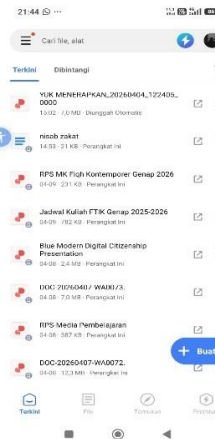
yang kemudian dapat didistribusikan kepada peserta didik melalui platform pembelajaran daring atau dipresentasikan secara langsung di dalam kelas.



Gambar 3. Proses ekspor dan pengunduhan desain

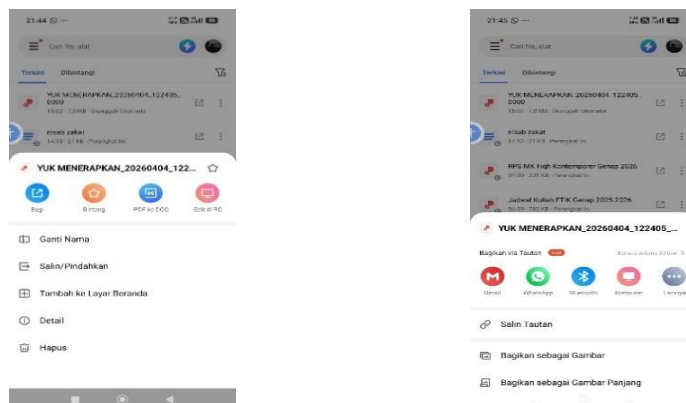
4.) Media yang sudah dibuat dapat diubah menjadi QR code agar memudahkan peserta didik untuk mengakses dan memahami isi materi. Dijelaskan sebagai berikut:

a) Buka WPS Office, cari dokumen yang akan dijadikan QR code, lalu klik tanda titik tiga di sebelah kanan.



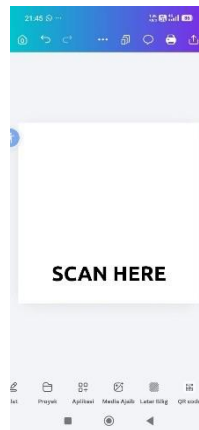
Gambar 4. Beranda WPS Office

b) Klik icon bagikan pada aplikasi WPS Office, kemudian salin tautan dari dokumen tersebut



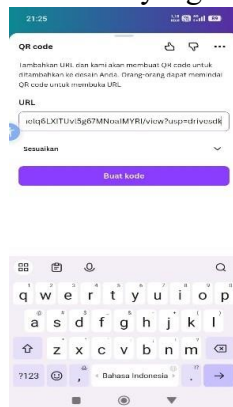
Gambar 5. Fitur WPS Office

- c) Setelah itu, buka aplikasi Canva, klik buat desain baru dan klik gambar QR code pojok kanan bawah



Gambar 6. Fitur aplikasi Canva

- d) Tempel link/tautan yang telah disalin tadi, lalu klik buat kode.



Gambar 7. QR Code Infografis



Gambar 8. Pelatihan Pembuatan Infografis

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu membuat media pembelajaran secara berkelompok menggunakan aplikasi Canva. Produk yang dihasilkan berupa Infografis dengan tampilan visual yang menarik dan susunan materi yang cukup runtut dan mudah dipahami serta dilengkapi dengan fitur QR code yang memudahkan peserta didik untuk mengaksesnya. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa telah memahami dasar penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan media pembelajaran.

Peningkatan kemampuan mahasiswa terjadi karena adanya praktik langsung setelah demonstrasi yang dilakukan oleh (Rukiyati, 2019). Mahasiswa tidak hanya menerima

teori, tetapi juga langsung mengaplikasikannya, sehingga lebih mudah memahami langkah-langkah pembuatan media pembelajaran. Selain itu, tampilan dalam aplikasi Canva yang sederhana dan mudah digunakan menjadi faktor pendukung keberhasilan penelitian. Meskipun demikian, tetap terdapat kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan koneksi internet, desain yang dibuat berpotensi memiliki kemiripan dengan desain lain, baik dari segi template, gambar, maupun warna, dan banyak fitur menarik yang tidak dapat diunduh tanpa biaya, sehingga menimbulkan kekecewaan bagi pengguna yang berharap mencapai target dan tujuan tertentu.

## **2. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran berbasis Podcast**

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis podcast juga diawali dengan pengampaian materi yang berupa pengertian, tujuan, manfaat, kelebihan dan kekurangan, hingga Teknik perekaman dan pengolahan audio. Kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung, di mana mahasiswa diminta untuk membuat rekaman materi pembelajaran PAI sederhana dalam bentuk audio, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **a. Pengertian Podcast**

Podcast merupakan sebuah media audio pembelajaran yang akan mengajarkan peserta didik empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Keterampilan inilah yang sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. (Viona Putri, 2025)

### **b. Tujuan Podcast**

Meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan kreativitas proses belajar mengajar yang memungkinkan keterampilan menyimak, literasi digital,berfikir kritis, dan dapat diakses kapan saja dan (Melia Mardi, 2025).

### **c. Manfaat Podcast**

Meningkatkan kemampuan menyimak dan melatih peserta didik menjadi pendengar yang aktif sehingga membantu peserta didik memahami informasi lebih baik dari pada sekedar membaca.

### **d. Kelebihan dan kekurangan podcast**

Penggunaan podcast terbilang efisien, karena ukuran file yang kecil dan mudah untuk disimpan sehingga dapat diunduh melalui komputer maupun handphone yang memiliki koneksi internet. Dengan begitu ketika dibutuhkan akan sangat mudah didengarkan kapan saja dan dimana saja. Namun disisi lain media podcast juga kekurangan yaitu hanya menggunakan suara saja sehingga ketika pembelajaran yang

berbasis praktik, tidak bisa untuk diterapkan di dalam konten tersebut(Ahmad Husein, 2024).

e. Cara membuat podcast sebagai media pembelajaran PAI

1) Persiapan Konten dan Skrip

Tahap awal, mahasiswa diminta untuk menentukan topik yang berkaitan dengan pembelajaran PAI yang akan disampaikannya. Selanjutnya, menyusun skrip yang memuat poin-poin penting materi sebagai panduan selama proses rekaman, agar penyampaian materi dapat berlangsung secara terstruktur dan meminimalkan kendala.

2) Pemilihan Tempat

Sebelum melakukan rekaman, mahasiswa perlu memperhatikan tempat yang nyaman dan kondusif. Lingkungan yang tenang tanpa gangguan suara sangat diperlukan agar hasil rekaman memiliki kualitas audio yang jelas dan mudah dipahami.

3) Persiapan Peralatan

Untuk menghasilkan kualitas suara yang optimal, mahasiswa dianjurkan menggunakan peralatan pendukung seperti mikrofon, telepon genggam, maupun perangkat perekam lainnya. Penggunaan alat yang memadai akan berpengaruh terhadap kejernihan hasil rekaman.

4) Proses Perekaman Podcast

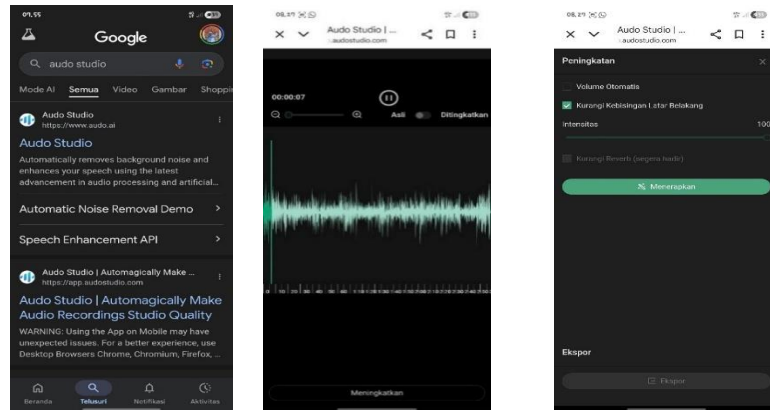
Pada tahap ini, perekaman podcast dilakukan menggunakan peralatan yang telah disiapkan sebelumnya. Penyampaian materi harus dilakukan dengan intonasi yang jelas dan penuh antusias agar dapat menarik perhatian pendengar serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 9. Proses Perekaman audio Podcast

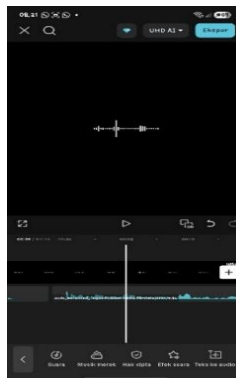
5) Review dan penyesuain (pengeditan)

Setelah melakukan rekaman suara. Mahasiswa bisa mendengarkan kembali hasil rekaman sebelumnya dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan. Mahasiswa bisa menggunakan web Audio Studio untuk melakukan pengecekan suara dan mengurangi kebisingan dan membuat suara lebih jernih.



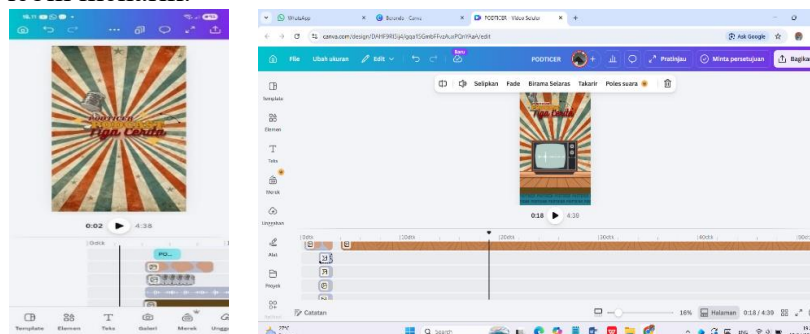
Gambar 10. Web Audio Studio

- 6) Edit sound yang telah di jernihkan di aplikasi CapCut, disini mahasiswa bisa menambahkan beberapa sound tambahan agar podcast terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.



Gambar 11. pengeditan audio di Aplikasi CapCut

- 7) Setelah itu, mahasiswa bisa melakukan pengeditan di aplikasi canva agar podcast terlihat lebih menarik.



Gambar 1.12 Pengeditan di Aplikasi Canva

- 8) Setelah selesai di edit, download dan aploud di platform yang kalian inginkan, bisa di tiktok, instagram, ataupun di spotify.



Gambar 1.13 QR Code Podcast

Berdasarkan hasil pelatihan, mahasiswa mampu menghasilkan media pembelajaran berupa podcast dengan durasi singkat dan isi materi yang sesuai. Media yang dihasilkan dinilai cukup baik dalam penyampaian materi secara lisan, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh metode pelatihan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung melalui praktik. Selain itu, penggunaan media audio dinilai lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja diperlukan.

Namun, tetap ada kendala yang dihadapi. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses editing audio, terutama dalam penggunaan aplikasi perekaman. Selain itu, kualitas suara yang dihasilkan juga masih bervariasi, mulai dari suara yang cukup jernih hingga yang kurang jelas. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan perangkat yang digunakan, kondisi lingkungan saat perekaman, dan kemampuan setiap mahasiswa dalam mengatur Teknik perekaman. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengolah audio secara lebih optimal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran PAI melalui aplikasi Canva dan Capcut mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan peserta dalam menghasilkan produk berupa infografis dan podcast yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Keberhasilan pelatihan dipengaruhi oleh penggunaan metode praktik langsung yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan materi secara nyata. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi Canva dan fleksibilitas media podcast menjadi faktor pendukung dalam proses pembuatan media pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksanaan pelatihan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan akses

internet, perbedaan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, dan kualitas hasil audio yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan lanjutan dan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa agar lebih optimal.

## REFERENSI

- Ahmad Husein. (2024). Podcast sebagai Media Ajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2, 113–114.
- Amin harahap, etc al. (2022). Penggunaan dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma*, 8, 78.
- Anisyah Yuriarti, Titin, D. (2023). Media Konvensional dalam Media Digital Dalam Pembelajaran. *Journal Education and Technology*, 4, 87.
- Dharma, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Gowa. 5(1), 31–41.
- G.Pelangi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8, 80–82.
- Maharani, A. S., & , Salsa Umi Nasuha, dan S. R. M. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83.
- Mahardini, D. F., Kasenda, I., Wigati, I., & Yuniar. (2025). Keterampilan Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bukit Asam Tanjung Enim. 4(2), 669–675.
- Melia Mardi, etc al. (2025). Efektivitas Podcast Edukatif sebagai Media inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital. *Jurnal Edu Cendika*, 5, 483.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (n.d.). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM. 3, 243–255.
- Pelangi Gariris. (2020). Pemanfaatan Media dalam Metode Simulasi pada pembelajaran PAI. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354>.), 17.
- Reinita Nur Rahmah, etc al. (2025). Pemanfaatan Canva dalam Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan kualitas Pembelajaran di sekolah. *Jurnal Proccending Internasional Seminar On Ilamic Studies*, 6, 441–443.
- Rukiyati. (2019). Upaya meningkatkan Kreativitas Membentuk Balok Bangunan melalui Metode Praktik Langsung Pada Anak. *STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 148.
- Sasabone, L., Herwantono, Muktar, Kurniawan, R., Suprihartini, Y., & Taryana. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN FITUR CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12526–12530.
- Viona Putri. (2025). Pemanfaatan Podcast sebagai Media Informasi dan Edukasi pada era Teknologi saat ini. *Ensiklopedia Social Review*, 7, 88.
- Yulia Zahara □, Sinaga, N. A., Suhaila, R., & Aufa, Z. Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital Guru. 1(December), 15–21.